

REPRESENTASI PERJUANGAN AREK-AREK SUROBOYO DALAM FILM BATTLE OF SURABAYA(ANALISA SEMIOTIKA CHARLESS SANDERS PIERCE)

Oleh:

Fauzan Aziz R

Dr. Poppy Febriana, S.sos., M.Med.Kom

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

16 Juli, 2024

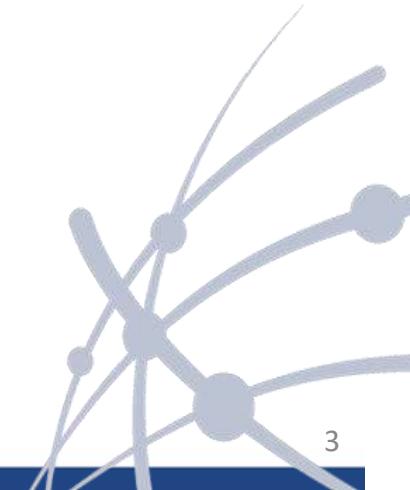
Pendahuluan

Film animasi kini semakin populer di kalangan penonton dari segala usia. Menurut Suheri film animasi adalah serangkaian gambar ilustrasi yang telah melalui proses yang pada akhirnya menghasilkan gerakan. Dalam hal ini, film animasi akan menampilkan objek gambar hidup sehingga informasi dan hiburan dapat menjelaskan alur cerita atau peristiwa kompleks atau sulit dengan mudah.

- Film animasi 2D Battle of Surabaya memberikan perspektif baru terhadap peristiwa sejarah yang sebenarnya terjadi, memberikan pengalaman yang segar bagi para penontonnya. Peneliti memiliki tujuan Untuk dapat menambah kajian media perfilman dan memberikan kontribusi pada pemahaman semiotika film, serta bagi masyarakat dapat memberikan pemahaman bahwa film dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai nilai tertentu dan masyarakat bisa melihat dan menyaring pesan yang disampaikan didalam film. Untuk bisa menerapkan kepada Masyarakat betapa pentingnya menghargai perjuangan dari Arek – Arek Suroboyo yang rela berkorban demi tanah air.

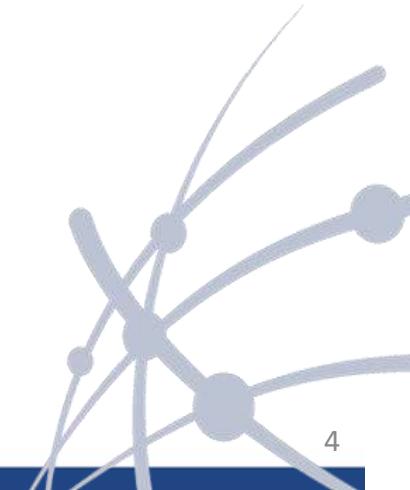
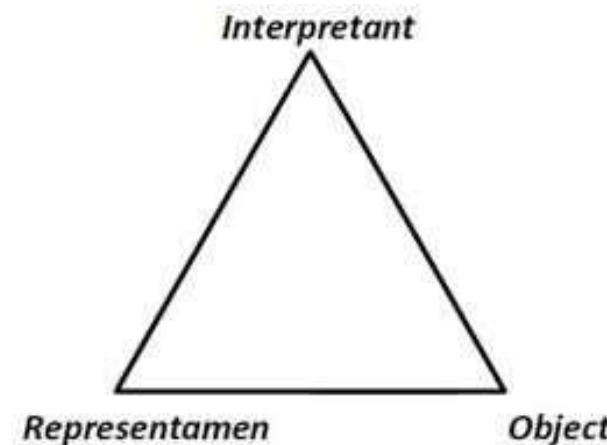
Pernyataan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penitian ini adalah Bagaimana perjuangan Arek – Arek Suroboyo yang terdapat dalam Film Animasi Battle of Surabaya



Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme, serta metode analisis semiotika. Semiotika itu sendiri merupakan ilmu yang terkait pada mempelajari tentang tanda. Semiotika dapat dikatakan sebagai karya yang ditafsirkan oleh para pengamat dan masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang. Maka dalam penelitian ini mempergunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Pierce meliputi 3 aspek yaitu representamen, object, dan interpretant.



Hasil

Tabel.1 Arek Suroboyo merobek bendera Belanda di Hotel Yamato
Representamen



Durasi : 6:15 menit – 6:23 menit	
Object	Mem visualisasikan Arek Suroboyo yang merobek bendera Belanda karena gagalnya perundingan antara Soedirman dengan Victor Willem Charles Ploegh an untuk menurunkan bendera Belanda
Interpretan	Makna yang ingin disampaikan pada visual adanya keterkaitan dibalik peristiwa tersebut dengan peran heroik dari Arek Suroboyo sebagai Pahlawan kemerdekaan dari pertempuran Arek-Arek Suroboyo melawan Pasukan Belanda

Pada gambar diatas, Para Arek-Arek Suroboyo menyadari perundingan Indonesia-Belanda tidak berjalan lancar. Itu mengakibatkan perkelahian di lobi hotel. Sebagian Arek Suroboyo naik ke atas hotel untuk menurunkan bendera Belanda. Pemanjatan tiang bendera tersebut dilakukan oleh Kusno Wibowo dan Hariyono. Mereka merobek warna biru dari bendera Belanda. Sehingga menyisakan bendera Merah-Putih. Aksi tersebut disambut massa yang berteriak 'Merdeka' berulang kali.

Hasil

Tabel.2 Kebencian Arek – Arek Suroboyo Terhadap Jepang dan Belanda Representamen



Durasi : 19:05 menit – 19:10 menit	
Object	Mem visualisasikan Keadaan kota sangat Genting karena kebencian Arek-Arek Suroboyo terhadap Jepang dan Belanda sehingga menimbulkan kerusuhan dimana-mana
Interpretan	Makna yang ditampilkan pada gambar adalah Kegigihan dan Semangat Juang para Arek-Arek Suroboyo dan rasa benci yang dalam terhadap Jepang dan Belanda

Pada gambar diatas, Arek-Arek Suroboyo menghadapi kekacauan di Kota Surabaya karena kebencian mereka terhadap Jepang dan Belanda, yang ingin mereka usir karena aturan yang menyulitkan rakyat dan pengawasan yang ketat. Semangat radikal mereka untuk membebaskan tanah air muncul dari situ. Masyarakat Surabaya bersatu dalam kesadaran nasionalisme, menunjukkan cinta mereka terhadap kemerdekaan yang akan mereka perjuangkan. Kekuatan ini dari batin dan hati masyarakat menjadi pondasi bagi Arek-Arek Suroboyo untuk melawan kekuatan militer Sekutu di masa mendatang.

Hasil

Tabel.3 Arek-Arek Suroboyo Merebut Senjata dan Gudang Don Bosco Senjata dari Tentara Jepang Representamen



Durasi : 19:35 – 19:43 menit	
Object	Mem visualisasikan Sejumlah Arek-Arek Suroboyo yang membawa kotak berisikan bom dengan gigih dan berani menerobos masuk ke tempat yang telah dikuasai oleh Jepang tanpa mempedulikan tentara Jepang tersebut.
Interpretan	Makna yang pada gambar tersebut adalah bentuk perjuangan Arek – Arek Suroboyo dengan rela berkorban dan penuh tekad demi mengambil sesuatu dengan satu tujuan tanpa mempedulikan resiko yang akan dihadapinya.

Pada gambar diatas, Arek-Arek Suroboyo bersemangat rela berkorban dan patriotisme, berkolaborasi dalam penyerbuan untuk mengamankan senjata Jepang dari ancaman Belanda atau Sekutu. Mereka menyerbu Gedung Don Bosco, gudang senjata terbesar di Asia Tenggara, serta Markas Kempetai di Surabaya untuk memastikan persediaan senjata yang cukup bagi rakyat.

Hasil

Tabel.4 Arek-Arek Suroboyo Mempersiapkan diri untuk melawan Sekutu (Inggris)
Representamen



Durasi : 1:20:50 – 1:20:53	
Object	Mem visualisasikan ekspresi dari Arek – Arek Suroboyo mempunyai semangat penuh tekad dan teguh kesatria dalam melawan Sekutu(Inggris)
Interpretan	Makna pada gambar adanya kesinambungan Arek – Arek Suroboyo yang berjuang dalam menentang Sekutu(Inggris) yang Dimana Arek – Arek Suroboyo akan memulai perlawanan di berbagai tempat di Surabaya tanpa peduli dengan resiko yang akan dihadapi dan ingin memerjuangkan tanah air Indonesia

Pada gambar diatas, Arek – Arek Suroboyo memiliki Semangat yang membara dan percaya diri untuk melakukan sesuatu dalam menghadapi keadaan apapun dengan berani, dan harus tetap Bersatu dalam kesatuan apapun tanpa membedakan ras dengan tetap berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan tidak ingin dijajah lagi walau dengan taruhan jiwa raga mereka

Hasil

Tabel.5 Pertempuran Arek – Arek Suroboyo melawan Sekutu (Inggris) di Jembatan Merah Representamen



Durasi : 1:21:46 – 1:22:10	
Object	Mem visualisasikan Arek – Arek sedang melakukan perlawanan dengan Sekutu(Inggris) dengan Penuh Perjuangan dan Semangat yang berapi - api
Interpretan	Makna dari gambar adalah betapa besar perjuangan seseorang yang sudah berjasa besar dalam hidupnya. Perjuangan yang menyebabkan banyak orang harus kehilangan nyawa adalah bentuk pengorbanan dalam berjuang sampai titik darah penghabisan. Perjuangan untuk membelas tanah air adalah perjuangan yang tidak bosan sampai sia-sia. Meskipun dalam keadaan terluka, Arek – Arek Suroboyo pantang menyerah dan tetap bertekad untuk membelas tanah airnya.

Pada gambar diatas, Di Jembatan Merah, beberapa hari sebelum pecahnya perang pada 10 November, Arek-Arek Suroboyo mengepung tentara Sekutu yang bertahan di Gedung Internatio dekatnya. Sebagian pejuang seekor kolong Jembatan Merah sebagai tempat berlindung. Pada 30 Oktober 1945, terjadi pertempuran sengit antara tentara Sekutu dan Arek-Arek Suroboyo di sekitar Gedung Internatio, di mana Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam baku tembak tersebut. Setelah kematiannya, warga Surabaya memblokade Jembatan Merah untuk mencegah Sekutu menguasai wilayah Kembang Jepun dengan mengeluarkan perabotan yang mereka miliki.

Pembahasan

Pembahasan Analisis di atas menunjukkan pentingnya peran figurasi dalam adegan tersebut, menyoroti betapa besar perjuangan Arek-Arek Suroboyo dalam merebut tempat strategis untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan ini sangat krusial bagi mereka, meskipun menghadapi bahaya besar dan mengorbankan nyawa mereka. Meskipun fisik mereka terganggu, mereka tetap bertahan melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia. Pembuatan film ini bertujuan sebagai media pembelajaran bagi generasi muda untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menyoroti bagaimana film Battle of Surabaya berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Film adalah media audio-visual yang kuat dalam menyampaikan cerita, peristiwa, dan nilai-nilai kepada masyarakat. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat pendidikan dan penerangan yang memiliki dampak psikologis dan sosial pada penonton.

Film Battle of Surabaya menggambarkan perjuangan Arek-Arek Suroboyo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari Belanda dan Sekutu. Nilai-nilai yang diangkat meliputi keberanian, pengorbanan, persatuan, penghargaan terhadap perjuangan, keteguhan, dan kerjasama.



Manfaat Penelitian

Manfaat dari menyajikan film ini adalah guna untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bagi anak - anak muda generasi z dalam menanamkan nilai nilai karakter. Melalui film “Battle of Surabaya” dapat mempermudah anak – anak muda generasi menanamkan pendidikan karakter dalam hal nilai perjuangan terutama pada anak zaman sekarang mulai dari SD Sampai SMA. Melalui movie learning anak – anak generasi z akan melihat model atau contoh keteladanan yang diperankan oleh para Arek – Arek Suroboyo dalam film tersebut.



Referensi

- Alwi, Des. 2012. Pertempuran Surabaya November 1945 Catatan Julius Pour: Mallaby Dibunuh atau Terbunuh ? Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Amerta, K. (2018). Peristiwa-Peristiwa Penting Yang Melatarbelakangi Pertempuran 10 November Di Surabaya. November 1945
- As'ad, M. (2018). Jihad resolution and the battle of Surabaya.November 2012.
- Azirah, Nur, dan Muhammad Irfan. 2020. "Semangat 'heroik dan kepemimpinan' Arung Palakka." Simpatokkong 1(1):12–19.
- Binekasi, Romys. 2014. "Analisis semiotika homoseksual pria pada film arisan 2. " Jurnal Wacana XIII(2):90– 108.
- Budiyono, Kabul. Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia Bandung: Alfabeta.2007.
- Cangara Hafied, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Drs.Alex Sobur, M.Si, Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing, Bandung: Remajaogya Rosdakarya,2001.
- Fuadi, R. (2014). Laskar Hisbulah Karisidenan Surabaya Dalam Peristiwa Pertempuran Sekitar 10 November 1945 di Surabaya. 2(3), 571–585.
- GK Asti, P Febriana, NM Aesthetika, Representasi Pelecehan Seksual yang ada di series KZL episode 7 – 8. Vol. 13, No. 1, Maret, 2021.
- International Journal of Phytoremediation, 11(3), 89– 114.
- Joyomartono, M. dkk. 1990. Jiwa, Semangat, dan Nilai-nilai Perjuangan Bangsa Indonesia. Semarang: IKIP Semarang Press.

Referensi

- John W Crewell, Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Jakarta: KIK Press, 2003.
- Jordan, D. (2000). 'A particularly exacting operation': British forces and the battle of Surabaya, november 1945.
- Kansil dan Julianto, Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia. Jakarta: Erlangga. 1988.
- Mansyur, A. (1951). Perjuangan Pemuda Surabaya Pada Pertempuran 10 November 1945 Dalam Upaya Meningkatkan Rasa Patriotisme dan Nasionalisme Rakyat Indonesia. November 1945, 1–13. ippm.stkippgri.sidoarjo.ac.id%3E...pdf
- SDA Budiartho, P Febriana, Representasi Nyai Pada Film Bumi Manusia (Analisis Semiotika Film Bumi Manusia). Vol. 9, Juni, 2021.
- Sari, Ayu Widi, I. Gede Partha Sindu, dan Ketut Agustini. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X." Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (Karmapati) 10(2):100. doi: 10.23887/karmapati.v10i2.31525



